

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria ada 30 perusahaan setiap tahunnya yang dapat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Artinya, semakin besar profit perusahaan maka semakin besar pula hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan pernyataan tersebut sesuai dengan teori *trade off*.

3. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Artinya, semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin kecil hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Artinya, tidak ada pengaruh apabila ukuran perusahaan semakin besar maka hutang juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber dana internal dibandingkan dana eksternal.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Artinya, tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan laba dari hasil penjualannya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu daripada dana eksternal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian diantaranya adalah:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan hanya dapat mempengaruhi struktur modal sebesar 39,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yaitu variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang bisa digunakan untuk semua pihak sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian atau mengganti objek penelitian pada sektor tertentu serta dapat menambahkan variabel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

2. **Bagi Perusahaan**

Untuk perusahaan agar lebih memperhatikan pengelolaan asset sehingga dapat meningkatkan kinerja melalui pencapaian keuntungan perusahaan.

3. Bagi Kreditur

Kreditur dapat mempertimbangkan variabel profitabilitas dan likuiditas perusahaan dalam kelayakan peminjaman dana atau kredit karena pada variabel profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ag, A. A. N., Yudi, D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, Vol.5(No.5), 2696–2726.
- Ali, A. R. dan H. (2010). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anantia Dewi Eviani. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio, Likuiditas dan profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.11(No 2), 194–202.
- Bambang Supomo, N. I. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFEE UGM.
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPE.
- Basu Swastha, H. H. (2011). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Copeland, W. J. . (2008). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria Inga Saemargani, R. I. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 4(No. 2).
- Halim, A. dan M. M. H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Banjarmasin.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houston Joel F, B. E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Infantri, R. D. (2015). Pengaruh Likuiditas, profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.4(No.7), 370-398.

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Porfotoflio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

John J. Wild, Subramanyam, K. R. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kakilli Acaravci1, S. (2015). The determinants of capital structure: Evidence from the Turkish manufacturing sector. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol.5(No.1), 158–171.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lim, H. H., Kardinal, & Juwita, R. (2015). *Analisa Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–12.

Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang.

Ni luh Ayu Amanda Mas Juliantika, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Realestate, *jurnal manajemen*. Vol.5(No.7), 4161–4192.

Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal Bank. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol.2(No.1), 71-88.

Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol.3(No.2), 172–182.

Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Suad, H. (1996). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5(No. 8), 5172–5199.

Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan 1: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*, Edisi Kedua, Medan Sumatera Utara: USU Press.

Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Weston, J. F. dan T. E. C. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

